

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Informasi merupakan kebutuhan mendasar yang sangat prinsipil dewasa ini dalam kaitannya dengan hubungan antar manusia. Kondisi tersebut di pertajam lagi dengan derasnya arus globalisasi serta perkembangan kemajuan IPTEK yang semakin canggih. Hal ini menyebabkan informasi menjadi bagian integral yang sulit untuk di pisahkan dengan kehidupan manusia.

Istilah “era informasi” sekarang ini menunjukkan bahwa masyarakat dunia dewasa ini menjadi masyarakat informasional sehingga timbul disiplin ilmu baru yang dikenal dengan “informatika” yang memberikan kontribusi substansial terhadap pentingnya informasi sebagai resource organisasi yang strategis. Peran vital informasi sangat diperlukan dalam berbagai organisasi atau institusi seperti organisasi sosial politik, kenegaraan, kemasyarakatan, kepemudaan, kemahasiswaan, organisasi niaga, keagamaan dan pendidikan. Penanganan informasi secara tepat guna dan berhasil guna menyebabkan berkembangnya orientasi baru “sistim informasi”. Sistem informasi ini berfungsi untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi, sehingga memberi kontribusi yang signifikan terhadap dinamika organisasi. Masyarakat pra informasional, pada umumnya mengandalkan penanganan informasi dilakukan secara “manual”, tetapi dalam era informasi sekarang ini penanganan informasi dan sistem informasi kepegawaian organisasi dilakukan dengan komputer.

Secara umum diharapkan agar penyediaan informasi dalam suatu institusi organisasi sangat perlu untuk menilai kinerja akuntabilitas, kompetensi dan mutu organisasi tersebut. Penyediaan informasi secara sistematis dan rasional diharapkan dapat membantu dalam hal mengambil kebijakan apakah perlu untuk dikembangkan atau justru organisasi tersebut dibubarkan. Selain dalam hal pengambilan keputusan, peran sistem informasi diharapkan pula dapat menjadi “potret diri” atau sebagai evaluasi diri, dalam merencanakan program organisasi.

Layanan sistem informasi yang baik merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi karena berhubungan keperluan pihak luar atau stakeholder sebagai pelanggan pendidikan. Sistem informasi yang dikelola secara professional akan lebih mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang memiliki keperluan pada institusi yang dikunjungi. Oleh karenanya layanan sistem informasi perlu dioptimalkan sehingga semua kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik.

Pengelolaan layanan sistem informasi yang professional perlu diawali dengan kegiatan pengumpulan dan identifikasi terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber. Selanjutnya informasi tersebut diolah dan ditafsirkan oleh segenap pihak yang berkompeten terhadap informasi tersebut. Kondisi yang telah dijelaskan di atas hendaknya dapat teraktualisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo khususnya pada bagian kepegawaian. Mengingat bahwa bagian ini merupakan bagian yang sangat vital dalam memberikan layanan kepada semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Gorontalo.

Sistem informasi kepegawaian ada dasarnya merupakan sistem informasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan kepegawaian yang efektif dan efisien. Sistem informasi kepegawaian dapat menghasilkan platform data dan informasi yang memungkinkan dihasilkannya output laporan yang berguna untuk kepentingan manajerial. Dengan demikian, pengambil keputusan dapat mengolah informasi tersebut menjadi bahan untuk pengambilan keputusan yang valid dan akurat. Sistem informasi kepegawaian bertujuan untuk mengembangkan sistem komputerisasi kepegawaian untuk mempermudah dan memperlancar pengelolaan data pegawai serta menyediakan informasi yang berguna untuk kepentingan manajerial.

Bagian kepegawaian dinas pendidikan nasional dalam menerapkan sistem informasi kepegawaian perlu memiliki strategi pengelolaan informasi yang komprehensif dan akurat, lengkap dan cepat serta memiliki tenaga pengelola informasi yang memiliki kompetensi tinggi. Jika hal ini terlaksana, maka setiap keperluan pelanggan yang datang ke kantor dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhannya. Sebaliknya jika layanan sistem informasi ini tidak di manage dengan baik maka dapat dipastikan bahwa bagian kepegawaian Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo tidak dapat memberikan layanan yang optimal terhadap setiap kebutuhan pelanggan yang datang ke kantor.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan bahwa layanan sistem informasi pada bagian kepegawaian dinas pendidikan telah beroperasi sejak tahun

2008 melalui jardiknas. Namun layanan yang tersedia tersebut belum dapat dimanfaatkan oleh pelanggan atau stakeholder yang datang ke dinas pendidikan dengan baik. Kondisi ini terjadi karena data base yang mendukung layanan sistem informasi kurang tersedia lengkap. Fakta empiris lainnya berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa proses penyimpanan informasi belum sepenuhnya diklasifikasikan sesuai dengan jenis informasi. Hal tersebut yang menyebabkan data kurang dapat diakses secara cepat sehingga kebutuhan pelanggan yang datang tidak dapat dilayani dengan baik.

Kondisi lainnya menunjukkan bahwa jaringan internet melalui Jardiknas sering mengalami gangguan sehingga pekerjaan yang terkait dengan input data pegawai dan pemenuhan data pegawai dengan menggunakan sistem online sering terganggu. Berbagai realitas tersebut penulis yang memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian yang di formulasikan dengan judul:” Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sistem input data kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.
2. Proses pengelolaan data kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.

3. Output data kepegawaian di kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sistem input data kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.
2. Mendeskripsikan proses pengelolaan data kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.
3. Mendeskripsikan output data kepegawaian di kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas: hasil penelitian ini sebagai bahan masukan tentang strategi dalam mengoptimalkan pengelolaan sistem informasi khususnya pada bagian kepegawaian Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi lembaga: hasil penelitian ini sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan Tri dharma perguruan tinggi melalui penelitian ilmiah.
3. Bagi pegawai hasil penelitian ini menjadi salah satu rujukan dalam memberikan pemahaman tentang mekanisme yang dilakukan kepegawaian dalam memberikan layanan kepada pegawai.

4. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam menulis karya ilmiah dan dapat menerapkan pengelolaan informasi di instansi sendiri.